



Pengalaman Siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak dalam Pembelajaran Daring

Fella Annisa Harahap¹, Rosa Marshanda Harahap², Khairani Berutu³, Sandy Franata Tarigan⁴*

¹(Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia).

²(Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia).

³(Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia).

⁴(Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia).

E-mail: ¹fellaannisa119@gmail.com, ²rosamarshandaharahap@gmail.com,

³khairaniberutu472@gmail.com

⁴sandytarigan02@gmail.com,

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penutupan sekolah dan kelas media digital di Selandia Baru. Artikel ini melaporkan penelitian yang berada di luar cakupan Kearney et al. sebagai lensa untuk menguji pengalaman siswa dengan pembelajaran digital di rumah selama Covid19. Kerangka kerja ini menawarkan tiga karakteristik yang mempengaruhi pengalaman belajar saat menggunakan alat pembelajaran digital: personalisasi, keaslian, dan kolaborasi. Siswa sekolah menengah dalam dua tahun terakhir sekolah menjawab kuesioner yang terdiri dari pertanyaan kualitatif, di mana data kualitatif dianalisis secara tematis dan data. Aspek Kearney et al. mereka tercermin dalam pengalaman para peserta, tetapi karakteristik tambahan diidentifikasi. Keaslian dan kolaborasi memfasilitasi pembelajaran, tetapi para peserta menghargai strategi pedagogi dan motivasi yang mendukung yang memungkinkan kemajuan akademik dan kesejahteraan yang lebih besar. Penggunaan efektif pendidikan dukungan yang dimediasi teknologi dan pengaturan alternatif telah dirancang untuk mempertimbangkan temuan tambahan ini.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Pembelajaran Onlie Covid-19, Pembelajaran Jarak Jauh*

Abstract

The COVID-19 pandemic has led to the closure of schools and digital media classes in New Zealand. This article reports on research that is beyond the scope of Kearney et al. as a lens to test students' experiences with digital learning at home during Covid19. This framework offers three characteristics that influence the learning experience when using digital learning tools: personalization, authenticity, and collaboration. High school students in the last two years of school answered a questionnaire consisting of qualitative questions, in which qualitative data were analyzed thematically and data. Aspects of Kearney et al. they were reflected in the experiences of the participants, but additional characteristics were identified. Authenticity and collaboration facilitate learning, but participants value supportive pedagogical and motivational strategies that enable greater academic progress and well-being. The effective use of technology-mediated support education and alternative settings has been designed to take these additional findings into account.

Keywords: *Online Learning, Covid-19 Online Learning, Distance Learning*

Pendahuluan

Selama beberapa dekade terakhir, internet dan dunia global sudah mulai tidak asing bagi sebagian masyarakat diseluruh penjuru dunia. Tetapi hal tersebut belum tentu membuat orang-orang selalu menggunakan internet dalam segala hal sampai suatu virus menjadi pandemi di seluruh penjuru dunia. Maret 2020 tahun lalu merupakan awal mula dimana dunia perdarangan ini dimulai. Sekolah dan segala hal yang berkaitan dengan keramaian ditutup dan mulai banyak terjadi drama disan-sini. Mulai dari pekerja kantoran, guru, siswa, bahkan seorang petani pun merasakan dampak dari virus ini. Pemerintah mewajibkan semua orang untuk berdiam diri dirumah, dan mengisolasi diri masing-masing.

Dampak bagi siswa sendiri ialah mereka harus menerima bahwa mereka tidak akan masuk kesekolah lagi belajar tatap muka. Penerapan sosial distancing berdampak pada seluruh aktivitas dalam aspek kehidupan. Salat satunya yaitu ialah dunia pendidikan. Pemerintah sendiri membuat kebijakan sosial distancing pada bidang pendidikan dengan menutup seluruh instansi pendidikan, baik itu sekolah maupun perguruan tinggi serta menghentikan seluruh aktivitas didalamnya. Perubahan situasi tersebut yang secara tiba-tiba membuat para siswa menjadi salah satu yang menerima pengaruh besar khususnya terhadap pendidikan mereka. Selama dua minggu lebih para siswa tidak mendapatkan pembelajaran dikarenakan pemerintah sedang merancang beberapa kebijakan. Diantaranya mempersiapkan pengajaran/pembelajaran jarak jauh secara online dan pada saat itu sekolah mulai dibuka secara online.

Meskipun pembelajaran online dan jarak jauh bukanlah hal baru, tetapi bagi sebagian atau bahkan kebanyakan siswa merasa ini datang secara tiba-tiba dan tidak terencana serta menjadi pengalaman baru bagi mereka. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh ini baik bagi siswa maupun mahasiswa tetap diharapkan kualitas belajar yang diterima oleh mereka tetap terjaga dengan baik dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal seperti ketika melakukan pembelajaran secara tatap muka disekolah. Khususnya bagi siswa SMA karena, jenjang pendidikan tersebut adalah tempat kita atau yang akan menjadi penentu langkah kita selanjutnya kemana kita akan singgah dan berlabuh dalam hidup ini. Di jenjang SMA lah kita melatih keterampilan kita agar kita mudah mempersiapkan diri untuk

melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Di zaman seperti sekarang ini, teknologi yang semakin canggih akan mempermudah siswa yang mau belajar dan berusaha dengan memanfaatkan teknologi tadi. Dengan begitu mereka tetap bisa menerima pembelajaran dengan maksimal meskipun melalui online learning.

Meski begitu, di SMA Negeri 1 Padang Bolak yang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Padang Lawas Utara yang terkena dampak dari pandemi covid-19 yang menjadikan para siswa nya belajar secara daring atau jarak jauh. Penerapan pembelajaran jarak jauh secara online bagi sekolah ini sedikit banyaknya masih memiliki permasalahan atau kendala bagi sebagian guru ataupun siswanya. Karena hal tersebut yang datang secara tiba-tiba. Beberapa masalah yang ditemukan diantaranya, masalah pada situasi lingkungan rumah para siswa yang berbeda dan mungkin ada sebagian yang masih tinggal dipedalaman dengan keterbatasan akses internet sehingga akan sedikit menyulitkan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya ada kapasitas penyimpanan memori dari smartphone para siswa yang akan menjadi masalah selanjutnya dalam pembelajaran daring ini. Dikarenakan penggunaan di beberapa aplikasi untuk sebagai media pembelajaran yang mana aplikasi tersebut digunakan sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan atau menggunakan teknologi informasi.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi diatas penelitian ini dibuat dan dirancang serta ditujukan untuk mengetahui bagaimana dan apa yang dirasakan siswa-siswi zaman sekarang yang sedang menjalankan pembelajaran daring dan jarak jauh.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian kali ini adalah, "bagaimana, dan apa pengalaman yang baru dirasakan siswa SMA Negeri 2 Padang Bolak selama pembelajaran daring dan jarak jauh ini?"

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar kita mengetahui apa-apa saja pengalaman siswa dalam pembelajaran online dan jarak jauh dan bagaimana ia menyikapi hal tersebut.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian kali ini diharapkan dapat menambah wawasan kita mengenai pembelajaran online dan jarak jauh, serta mengetahui apa-apa saja yang akan menjadi kebutuhan, kendala, dan keuntungan bagi siswa selama belajar online dan jarak jauh dimasa pandemi covid-19 ini. Dimana penelitian ini juga akan bermanfaat bagi kita para calon guru agar kita mengetahui bagaimana cara agar kelas yang akan kita masuki secara online tidak terasa membosankan bagi para siswa, serta menjadikan pengalamannya selama belajar online menjadi menyenangkan dan tetap bisa belajar seperti biasa. kolom.

Metode

Penelitian ini mengacu pada paradigma interpretif/konstruktivis karena bertujuan untuk memahami dunia pengalaman hidup yang kompleks dari sudut pandang mereka yang menjalaninya (Schwandt, 1994). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi pustaka. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik dimana penelitian dilakukan pada kondisi alam (natural environment) dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Kualitatif dianggap relevan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat itu dan latar belakang terjadinya penyelidikan. Yakni, pembelajaran online di masa pandemi. Metode ini kami gunakan karena berbagai realitas dan pengalaman mungkin ada, dan kami berharap dapat memperoleh wawasan tentang bagaimana siswa mengalami fenomena ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan panca indera, terutama mata, untuk mendeteksi peristiwa yang terjadi dan dapat dianalisis kapan terjadinya. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mencatat dan mengukur pelaksanaan pembelajaran online. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka, namun ada keterbatasan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui reaksi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Data

penelitian ini berasal dari berbagai artikel, sumber pustaka, dan dokumen pendukung lainnya. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 11 dan 12.

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan lokasi penelitian yang kami lakukan pada penelitian kali ini berbeda-beda. Karena suatu hal tertentu kami tidak bisa bertemu satu sama lain. Hanya saja kami menyeragamkan waktunya yaitu dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Oktober 2021. Sedangkan untuk tempat atau lokasi penelitiannya berbeda-beda sesuai dengan domisili dari anggota kelompok 6.

B. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang penting dan diperlukan dalam suatu penelitian guna memperoleh atau mengumpulkan data-data dari hasil penelitian kita. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan melalui observasi langsung kelapangan, dokumen, dan temuan wawancara.

C. Data dan Sumber Data

☒ Partisipan

Siswa di dua tahun terakhir sekolah mereka, Kelas 11 dan 12, dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang Bolak adalah yang menjadi partisipan peneliti dalam penelitian kali ini. Karena mereka sudah dapat secara mandiri memutuskan untuk mengambil bagian dalam penelitian dan cenderung memiliki opini yang terbentuk dengan baik dan kemampuan untuk mengartikulasikannya. Kami sendiri yang bersedia untuk datang kepada mereka para siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak untuk diajak melakukan wawancara. Tidak hanya itu anggota kelompok yang lain juga mendapatkan partisipan mereka sesuai dengan daerah domisili mereka masing-masing.

Pertanyaannya bersifat kualitatif, dan peserta ditanya tentang perspektif mereka tentang personalisasi, keaslian, dan kolaborasi dalam pembelajaran online dan alat digital yang mereka alami. Dengan menggunakan pertanyaan terbuka, data kualitatif dikumpulkan pada aspek personalisasi, keaslian, dan kolaborasi. Tanyakan apa yang dilakukan guru untuk membantu pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang disukai untuk menentukan apakah ada personalisasi dan keaslian. Lebih banyak pertanyaan diajukan,

khususnya apakah pembelajaran dipersonalisasi melalui pilihan dan apakah ada kolaborasi dan seberapa bermanfaatnya. Peserta ditanya tentang aspek pembelajaran yang paling sulit dalam kondisi dan pengalaman seperti ini yang ingin mereka lanjutkan dengan model pendidikan pasca-Covid nanti.

Hasil dan Pembahasan(70%)

A. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan kali ini dikelompokkan kedalam 2 kategori pengalaman siswa. Dan hasil yang didapat ini merupakan data atau informasi dari responden yang diketahui dan setelah diamati bahwasanya siswa merasa pembelajaran daring dan jarak jauh dinilai kurang efektif dalam pelaksanaan, tetapi mereka mengakui dalam hal mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran daring memiliki fleksibilitas waktu yang cukup tinggi. Siswa juga mengakui bahwa mereka sedikit lebih sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru karena dinilai kurangnya komunikasi atau interaksi secara langsung antara guru dengan siswa.

Beberapa kendala lain juga ditemukan bagi mereka utamanya siswa yang tinggal lebih dipedalaman terkait aksesibilitas, lingkungan internal, dan juga teknologi. Terkait teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah Virtual Zoom Meeting, Google Meet, WhatsApp, dan Google Classroom, dan juga Google Form.

B. PEMBAHASAN

1. Pengalaman menyenangkan
Pengalaman menyenangkan dari pembelajaran daring ini siswa mengakui bahwa mereka lebih leluasa dalam mengatur waktu karena fleksibel dan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Serta mereka bisa spend time dirumah bersama keluarga dan orang tuanya. Hal demikian dikarenakan mereka bisa memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan aktivitas lain seperti mencari hobi, minta dan bakat mereka serta melakukan beberapa kreativitas yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Walau demikian tentu saja tetap memiliki kendala yaitu dimasalah jaringan.

2. Pengalaman yang tidak menyenangkan

Para siswa mengakui lebih sulit memahami materi karena dinilai kurang jelas serta kurangnya penjelasan atau keterangan dari guru yang bersangkutan. Serta tugas yang tidak sedikit karena harus memenuhi pertemuan kelas yang kurang dialihkan menjadi tugas yang harus disiapkan sendiri oleh siswa dengan pemahaman yang minim apalagi jika lewat internet membuat mereka menjadi lebih tidak faham. Mereka mengakui juga bahwa mereka tidak masalah jika diberikan beberapa tugas hanya saja komunikasi atau interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dapat dijaga dengan baik, seperti ketika misalnya siswa membutuhkan sedikit penjelasan atau ada yang ingin dipertanyakan guru bisa menjawab ketidakpahaman siswa tersebut.

Simpulan(5%)

Berdasarkan tema, tujuan penelitian hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan dalam artikel penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengalaman siswa selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) online adalah

1. Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Padang Bolak terdiri dari penyediaan materi, pemberian tugas, pelaksanaan tes, praktikum dan tugas akhir.
2. Pengalaman yang dianggap menyenangkan bagi siswa dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh memiliki waktu yang fleksibel dan penggunaan teknologi yang dapat mempermudah proses pembelajaran bagi siswa tersebut untuk menyederhanakan penggunaan teknologi.
3. Kurangnya chemistry yang baik atau komunikasi antara siswa dengan guru dikarenakan kurangnya pertemuan dan interaksi langsung sehingga siswa tidak dapat memahami karakter dari guru tersebut.
4. Batasan yang dihadapi siswa terkait aksesibilitas, yaitu perangkat elektronik yang kurang mendukung, pembatasan jaringan internet, dan pembatasan ruang.
5. Kendala dalam proses pembelajaran yang dia hadapi adalah kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan karena kurangnya intensitas di kelas sulitnya berkolaborasi atau menugaskan ke kelompok, dan hambatan dalam kegiatan praktik yaitu alat dan bahan yang tidak memadai dan kurangnya rujukan kegiatan pratik secara tertulis.

6. Keterbatasan internal siswa meliputi kesulitan dalam mengatur waktu, kemalasan dan kebosanan karena lama belajar online

7. Masalah lingkungan yang dihadapi siswa meliputi lingkungan belajar yang mirip dengan faktor non-meteorologi kondusif, tidak memadai sarana dan prasarana.

Pembelajaran online bisa diterapkan di masa pandemi COVID19. Dimana bisa dipelajari tanpa pembelajaran tatap muka untuk meminimalisir penyebaran COVID19. Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang menarik bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru. Proses pembelajaran online di SMA Negeri 1 Padang Bolak dapat melaksanakan hal tersebut. Proses pembelajaran belum bisa dikatakan efektif. Karena pembelajaran online jangka panjang berdampak pada kebosanan di kalangan siswa, karena tidak ada pertukaran dengan teman, mereka bosan menyerahkan tugas setiap hari. Siswa juga menjadi malas saat menyelesaikan tugas, tidak semua materi dapat dipahami dengan benar. Akibatnya, tugas yang diambil terlambat, sehingga menyulitkan guru dalam mengambil penilaian.

DaftarPustaka

Muir, Tracey, Naomi Milthorpe, Cathy Stone, Janet Dymont, Belinda Hopwood, Tracey Muir, Naomi Milthorpe, Cathy Stone, Janet Dymont, and Elizabeth Freeman. "Chronicling Engagement : Students ' Experience of Online Learning over Time." *Distance Education* 00, no. 00 (2019): 1–16. <https://doi.org/10.1080/01587919.2019.1600367>.

Mukhlisoh, Mukhlisoh. "Manajemen Pendidik Dan

Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 233–248.

Noviani, Hening Endawila, Diah Priharsari, and Yusi Tyroni Mursityo. "Analisis Pengalaman Pembelajaran Jarak Jauh Secara Online Pada Siswa SMA (Studi Kasus SMA Negeri 4 Malang)" 5, no. 4 (2021): 1637–1645.

Nurhakim, Lukman. "Pengalaman Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer Model Drills And Practice Di SMK." *Jurnal Tanjung Pura* 1, no. 1 (2017): 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20499>.

Puspitasari, Nimas. "ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASA PANDEMI COVID 19 PADA GURU SD NEGERI DUKUHWARU 01 Nimas Puspitasari , Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNDARIS A . PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Sesuatu Yang Terpenting" 11 (2020): 170–186.

Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–119.

Sihotang, A, Husein Umar, and Pustaka Utama. "To Manage" (2007): 1–28.

Yates, Anne, Louise Starkey, Ben Egerton, Florian Flueggen, Anne Yates, Louise Starkey, Ben Egerton, et al. "High School Students ' Experience of Online Learning during Covid-19 : The Influence of Technology and Pedagogy 19 : The Influence of Technology and Pedagogy." *Technology, Pedagogy and Education* 00, no. 00 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1854337>.